

PENGALAMAN IBU REMAJA DALAM MELAKUKAN PERAWATAN ANAK DI RUMAH DENGAN STUNTING : MULTIPLE CASE STUDY

Lisda Aryani, Agni Laili Perdani

ABSTRAK

Latar Belakang Prevalensi anak stunting menurut umur (tinggi badan/umur) meningkat sebesar 1,2% dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013. Hal ini cukup memprihatinkan, meskipun di sisi lain prevalensi anak stunting berat mengalami penurunan sebesar 0,8% antara tahun 2007 dan 2013. (Penelitian & Pengembangan, 2013) **Tujuan** untuk mengetahui pengalaman ibu remaja dalam perawatan anak stunting di rumah. **Metode** Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan desain studi multiple case study dengan menggunakan teknik wawancara dan analisa data. **Hasil** Dari hasil wawancara pada subjek Ibu remaja dengan anak stunting dapatkan 14 subkategori, dan 9 kategori yang terdiri dari feeding rules yang tidak benar diterapkan oleh ibu remaja, kegagalan ibu remaja dalam memberikan ASI eksklusif, kesedihan ibu remaja, penyakit infeksi berulang pada anak stunting dengan ibu remaja, ibu remaja mencari informasi kesehatan di social media, upaya pencegahan anak stunting di masa kehamilan pada ibu remaja, kenaikan berat badan tidak adekuat pada anak dengan ibu remaja, ibu remaja khawatir merawat bayi baru lahir, ibu remaja mengikuti anjuran petugas kesehatan dalam merawat anak stunting. **Kesimpulan** Untuk memberikan layanan perawatan yang berkualitas pada ibu remaja yang memiliki anak dengan stunting, sehingga peran tenaga kesahatan harus ditingkatkan dalam memberikan edukasi yang membuat ibu remaja yang belum berpengalaman dan keluarga merasa siap merawat anak dengan stunting yang dapat menurunkan resiko prognosis

Kata Kunci : Ibu Remaja, Stunting, Pengalaman